

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Mastermind Studio merupakan sebuah *Post-Production House* yang mengurus kebutuhan pasca produksi untuk keperluan iklan *TVC*, iklan, *Digital Commercials*, *music video*, hingga iklan layanan masyarakat. Mastermind Studio menawarkan jasa pasca-produksi seperti *Offline Editing*, *Color Grading*, *Motion Graphic*, *Online Editing*, *Touch Up*, *Rotoscoping*, hingga *Compositing*. Mastermind Studio juga memiliki kerjasama jangka panjang dengan perusahaan besar di Indonesia seperti Wings Food, Wings Care, Lion Wings, Calbee Wings, Glico Wings, dan Shopee. Selain itu juga Mastermind Studio telah meng-*Handle TVC* lain seperti Pizza Hut, Gojek, Tokopedia, Sinarmas land, Dua Kelinci, Telkomsel, Gudang Garam, Sampoerna, Hyundai, Wuling, Mitsubishi, dan juga proyek besar lainnya.



Gambar 2.1 Logo Mastermind Studio
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Mastermind Studio merupakan sebuah perusahaan yang mengurus proyek-proyek iklan yang mulai berdiri pada tanggal 1 Januari 2022 di Jakarta yang melayani jasa pasca produksi. Perusahaan ini terletak di FJL Building, Lantai 3 – Jl. Kemang Raya No.25, RW 1, Bangka, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730. Jasa yang disediakan Mastermind Studio

dilakukan dengan beberapa metode yaitu *Offline Editing*, *Color Grading*, hingga *Online Editing*. Mastermind Studio memecah metode-metode tersebut menjadi divisi yang terpisah sehingga masing-masing divisi dapat fokus dalam pengerjaan setiap proyek. Mastermind Studio sendiri memiliki arti yang mendalam karena didirikan oleh 3 orang yang mahir di bidangnya masing-masing sehingga perusahaan ini dinamakan *Mastermind*, 3 orang *Mastermind* tersebut yaitu Darren Seng, Adi Aziz, dan Umier Camil.

Kini, Mastermind Studio memiliki 17 orang yang memiliki tanggung jawab masing-masing yaitu divisi *Offline Editing*, *Motion Graphic*, *Online Editing*, *Color Grading*, hingga *Finance*. Mastermind Studio memiliki fasilitas yang lengkap seperti *Grading Suite*, *Offline Suite*, dua *Online Suite*, *Meeting room*, *Lounge*, *Corner Bar*, *Pantry*, dan *Cafeteria*. Setiap *Suite* memiliki monitor yang dipakai khusus untuk *Presentation*. Selain itu juga, Mastermind Studio memiliki *Device* yang mendukung pasca-produksi yaitu 3 buah *Personal Computer* untuk *Online Editing*, 2 buah Laptop untuk *Online Editing*, 1 buah *Personal Computer* untuk *Color Grading*, 1 buah *Panel Color Grading*, 1 buah *Personal Computer* untuk *Offline Editing*, 1 *Personal Computer* untuk *Motion Graphic* dan *pen tab* untuk masing-masing *Device* tersebut.



Tabel 2.1 Business Model Canvas Mastermind Studio

Sumber: Dokumentasi Pribadi

<i>BUSINESS MODEL CANVAS</i>	
<i>CUSTOMER SEGMENTS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Client/Company</i> • <i>Creative Agency</i> • <i>Television Release</i> • <i>Production House</i>
<i>VALUE PROPOSITIONS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Kuantitas yang banyak • Terjaminnya hasil yang cepat/jangka waktu pendek • Keinginan pelanggan yang terjamin.
<i>CHANNELS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Koneksi yang berasal dari pengalaman dalam industri • Hubungan dengan <i>Agency</i> periklanan • Hubungan dengan klien • <i>Social media</i>
<i>CUSTOMER RELATIONSHIPS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak dengan klien/perusahaan • Penawaran kecepatan kerja • Pelayanan <i>Director Cut</i> • Pelayanan <i>Re-Edit</i>
<i>REVENUE STREAMS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya untuk jasa <i>coloring</i> dan <i>online editing</i> • Layanan tambahan dengan <i>add cost</i>
<i>KEY RESOURCES</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Supervisor</i> yang mempunyai pengalaman puluhan tahun di bidang <i>Post-production</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat yang lengkap dari <i>Hardware</i> maupun <i>Software</i> • Lokasi yang strategis yang dekat dengan dengan pihak Industri Periklanan lain • Pengalaman yang banyak di bidang pasca-produksi
<i>KEY ACTIVITIES</i>	Pelayanan <i>Offline Editing</i> , <i>Creative Post-Production Concept</i> , <i>Color Grading</i> , dan <i>Online Editing</i>
<i>KEY PARTNERSHIPS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Creative Agency</i> • <i>Production House</i> • <i>Company/Client</i> • Produsen <i>Hardware</i> dan penyedia <i>software Post Production</i>
<i>COST STRUCTURE</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Upah karyawan • Pengeluaran fasilitas <i>Post-Production (Hardware, Software)</i> • Upah <i>Freelancer</i>

Tabel 2.2 Analisis SWOT Mastermind Studio

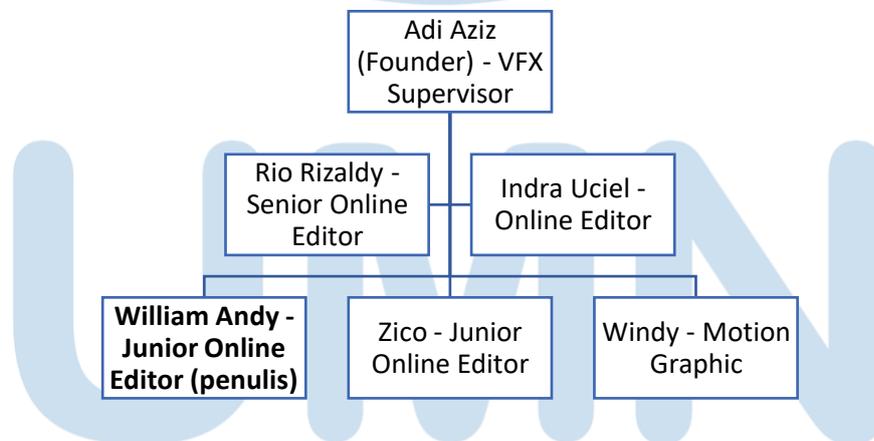
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Analisis SWOT	
<i>STRENGTH</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki personel <i>Post-production</i> tim yang kuat <i>offline</i> dan <i>online editor</i> yang memiliki pengalaman puluhan tahun di Industri periklanan Indonesia maupun luar • Memiliki kemampuan yang dapat mengerjakan proyek dalam jangka waktu yang cepat • Memiliki kepercayaan yang kuat dari pihak <i>client</i>, <i>Agency</i>, hingga <i>Production House</i> • Memiliki kemampuan untuk dapat terus beradaptasi dengan fitur maupun <i>software</i> terbaru untuk memenuhi kebutuhan client dengan segala cara • Memiliki kepercayaan dari <i>Production House</i> luar negeri hingga sutradara luar negeri
<i>WEAKNESSES</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tempat untuk melakukan <i>Presentation</i>, sehingga masih perlu memindah-mindahkan <i>Device</i> agar ruangan yang akan digunakan siap untuk dipakai • Memiliki <i>Load</i> kerja yang banyak, tetapi kekurangan SDM sehingga masih memerlukan jasa <i>Freelancer</i>
<i>OPPORTUNITY</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan dunia periklanan dan juga perfilman yang sangat membutuhkan jasa pasca-produksi • Mengembangkan perusahaan dengan merekrut personil yang muda/<i>fresh</i> untuk bisa terus mengikuti perkembangan zaman

<i>THREATS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan SDM tetapi mendapatkan proyek yang banyak • Bermunculannya pesaing yang menawarkan harga lebih murah • Pelanggan yang beralih kepada pesaing <i>Post-production house</i> lain
----------------	---

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam *Post House* terdapat struktur hirarki yang memiliki fungsi untuk mengatur tatacara menegerial hingga *jobdesc* yang dipegang oleh masing-masing individu sehingga suatu proyek dapat berjalan dengan lancar dengan teratur sesuai rencana. Berikut ini merupakan bagan yang berisi susunan struktur hirarki organisasi di Mastermind Studio



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Mastermind Studio

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Adapun tanggung jawab yang harus dilakukan setiap *Jobdesc* tersebut:

1. *VFX Supervisor*

VFX Supervisor memiliki beberapa tanggung jawab yang harus dijalani yaitu merencanakan dan juga desain efek visual, dan juga menjadi supervisi dalam sebuah proyek visual efek tertentu dengan memastikan bahwa semua efek visual yang telah dikerjakan telah sesuai dengan visi dari sutradara dan juga menjaga standar kualitas yang telah ditetapkan.

2. *Senior Online Editor*

Tugas yang diemban oleh seorang *Senior Online Editor* diantaranya adalah mengolah materi materi yang sebelumnya masih mentah yang diolah menjadi sebuah urutan dan menjadi sebuah keutuhan timeline iklan atau video yang sempurna melalui mengkoreksi warna, pengeditan video, dan pemberian efek visual dan animasi yang diperlukan dalam sebuah proyek iklan. Selain itu juga, seorang *Senior Online Editor* memiliki tanggung jawab memfinalisasi dari sebuah proyek iklan hingga tahap perilisan.

3. *Online Editor*

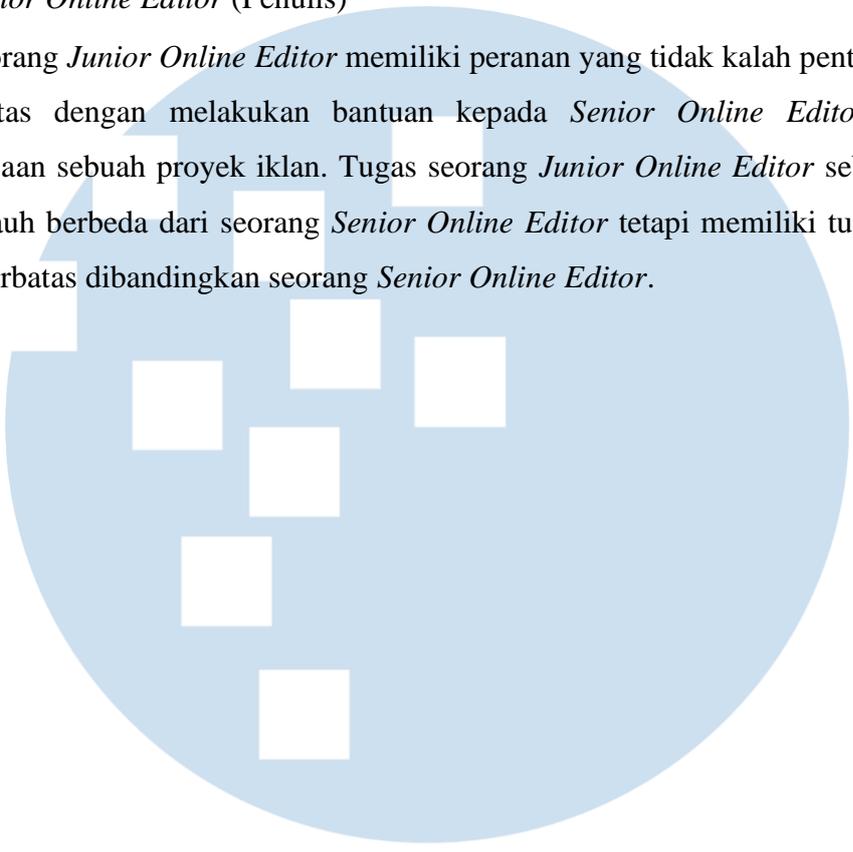
Seorang *Online Editor* memiliki peranan yang tidak kalah penting, yaitu melalui pengerjaan tugas-tugas yang tidak berbeda jauh dengan *Senior Online Editor* hanya dengan porsi yang tidak sebanyak seorang *Senior Online Editor* diantaranya adalah mengkoreksi warna, pengeditan video, dan pemberian efek visual dan animasi yang diperlukan dalam sebuah proyek iklan hingga tahapan perilisan.

4. *Motion Graphic*

Peranan yang diemban oleh seorang *Motion Graphic* diantaranya adalah dengan memberikan daya tarik melalui menciptakan elemen visual sebagai pesan komunikatif dalam sebuah iklan. selain itu juga seorang *Motion Graphic* juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan elemen grafis yang menarik dan dinamis dengan memperhatikan estetika secara keseluruhan.

5. *Junior Online Editor* (Penulis)

Seorang *Junior Online Editor* memiliki peranan yang tidak kalah penting yaitu mayoritas dengan melakukan bantuan kepada *Senior Online Editor* dalam pengerjaan sebuah proyek iklan. Tugas seorang *Junior Online Editor* sebenarnya tidak jauh berbeda dari seorang *Senior Online Editor* tetapi memiliki tugas yang lebih terbatas dibandingkan seorang *Senior Online Editor*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA